

## BAB V

### SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU YANG BERPARADIGMA GANDA & PENELITIAN SOSIAL

#### I. PARADIGMA GANDA SOSIOLOGI

- ❖ Berdasarkan pemikiran Ritzer dalam buku *A Multiple Paradigma Science* dijelaskan bahwa sosiologi sebagai ilmu pengetahuan memiliki dan menggunakan berbagai paradigma (kerangka atau cara berpikir) yang melahirkan banyak perspektif dan teori untuk menganalisis berbagai kajian sosiologi dalam rangka membantu memahami kehidupan sosial.
- ❖ Ritzer (1975) membagi tiga paradigma utama yang berasal dari berbagai gagasan para sosiolog, filsuf dan ilmuwan sosial sebagai berikut:

##### a. Paradigma Fakta Sosial

- Paradigma fakta sosial dipengaruhi oleh para sosiolog seperti Emile Durkheim, Karl Marx, Talcott Parsons dan masih banyak lagi
- Dalam paradigma ini, fokus kajian sosiologi adalah fakta sosial, baik dalam bentuk bendawi (ragawi, material) maupun tidak berbenda (non-material) seperti ide ataupun gagasan
- Berdasarkan paradigma ini norma, aturan, pemerintahan, peran sosial, status sosial, kelas sosial merupakan fakta sosial.
- Contoh pendekatan dengan paradigma fakta sosial adalah perilaku individu dibentuk dan dikendalikan oleh berbagai norma dan aturan sosial.

##### b. Paradigma Definisi Sosial

- Paradigma definisi sosial dipengaruhi oleh para sosiolog seperti Max Weber, George Herbert Mead, Herbert Blumer dan masih banyak lagi.
- Teori utama yang lahir dari paradigma ini adalah interaksionisme simbolik, tindakan sosial dan fenomenologi.
- Definisi sosial menurut Max Weber, berusaha memahami dan menafsirkan mengapa individu melakukan tindakan sosial dan makna dari tindakan tersebut.
- Interaksionisme simbolik adalah teori yang dikembangkan oleh George Herbert Mead pada tahun 1863-1931.
- Teori interaksionisme simbolik menjelaskan tentang makna dan simbol dalam interaksi sosial yang dilekatkan individu pada lingkungannya.
- Contoh, kalian memakai pakaian, jaket, sepatu, atau aksesoris lainnya yang menunjukkan suatu merek tertentu ketika bermain dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa kalian memiliki motivasi tertentu

ketika memakai barang bermerek, misalnya bermaksud menunjukkan simbol, status sosial, dan selalu mengikuti tren yang kekinian.

- Berdasarkan teori Fenomenologi, individu memaknai pengalamannya dan mencoba memahami dunia berdasarkan Pengalamannya
- Fenomenologi bertujuan untuk mendapatkan data berdasarkan pengalaman-pengalaman individu dalam kehidupan sehari-harinya
- Contoh penerapan fenomenologi dalam menganalisis gejala sosial adalah; kalian melakukan penelitian tentang adanya pengalaman kelompok minoritas yang mendapatkan diskriminasi sosial. Pengalaman-pengalaman mereka akan menjadi data penting bagi penelitian kalian.
- Definisi sosial adalah individu sebagai subjek dan memahami dari sudut pandang subjek-subjek masih punya kesempatan untuk berkreasi dan otonom
- Individu tidak dipandang sebagai subjek yang selalu dikontrol sepenuhnya oleh norma dan aturan sosial

### c. Paradigma Perilaku Sosial

- Paradigma perilaku sosial menekankan kajiannya pada proses individu dalam melakukan hubungan sosial di lingkungannya
- Cara individu beradaptasi dalam proses interaksi sehingga memengaruhi perilaku sosial menjadi penekanan pada paradigma ini.
- Terdapat dua teori yang berpengaruh pada paradigma ini yaitu teori perilaku sosiologi dan teori *exchange* (pertukaran).
- Menurut Skinner, manusia bergerak dan berperilaku sebagai reaksi atas rangsangan dari lingkungannya
- Contoh, dalam teori perilaku sosiologi, seorang pelajar belajar dengan giat demi mendapatkan nilai terbaik dan mendapatkan pengakuan sosial atas prestasi akademiknya
- Berdasarkan paradigma ini, individu bukan manusia yang bebas. Individu berperilaku tertentu disebabkan menyesuaikan dan merespon lingkungan sosialnya.

## II. PENELITIAN SOSIAL

- ❖ Kata penelitian adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris *research*, yang berasal dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari). Jadi *research* berarti mencari kembali suatu pengetahuan. Jadi, penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.

❖ **Fungsi Penelitian**

- 1) Fungsi verikatif atau pengujian adalah fungsi penelitian ilmiah untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan yang sudah ada.
- 2) Fungsi eksploratif atau penjajagan adalah fungsi penelitian ilmiah untuk menemukan sesuatu yang belum ada atau mengisi kekosongan dan kekurangan ilmu.
- 3) Fungsi development atau pengembangan adalah fungsi penelitian ilmiah untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada.

❖ **Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi dunia pendidikan, untuk menambah referensi dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 2) Bagi masyarakat, untuk menambah sumber bacaan sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat.
- 3) Bagi peneliti, dapat meningkatkan karir dan profesi peneliti jika penelitiannya dianggap berhasil. Dapat menambah jaringan kerja.
- 4) Bagi pemerintah, dapat membantu pemerinah dalam menentukan suatu kebijakan yang dianggap sesuai dengan kondisi masyarakat.

❖ **Sikap Seorang Peneliti**

- 1) Objektif, yaitu seorang peneliti harus dapat memisahkan antara pendapat pribadi dan fakta yang ada (tidak boleh subjektif).
- 2) Kompeten, yaitu seorang peneliti yang baik memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan penelitian dengan menggunakan metode dan teknik penelitian tertentu.
- 3) Faktual, yaitu seorang peneliti harus bekerja berdasarkan fakta yang diperoleh, bukan berdasarkan observasi, harapan, dan anggapan yang bersifat abstrak.

❖ **Cara Berpikir Seorang Peneliti**

- 1) Skeptis, seorang peneliti harus selalu mempertanyakan bukti atau fakta yang dapat mendukung suatu pernyataan.
- 2) Analitis, seorang peneliti harus selalu menganalisis setiap pernyataan atau persoalan yang dihadapi.
- 3) Kritis, peneliti harus selalu mendasarkan pikiran dan pendapatnya pada logika serta menimbang berbagai hal secara objektif berdasarkan data dan analisis akal sehat.
- 4) Jujur, peneliti tidak memasukan keinginannya sendiri ke dalam data.
- 5) Terbuka, peneliti bersedia memberikan bukti penelitian dan siap menerima pendapat pihak lain tentang hasil penelitiannya

❖ **Jenis Penelitian Sosial**

- 1) **Berdasarkan tempat pengumpulan data**, penelitian dapat dilakukan di laboratorium, perpustakaan, dan lapangan.
- 2) **Berdasarkan tingkat analisis yang direncanakan**, peneliti untuk data yang hendak dikumpulkan, penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut:
  - a) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya menyajikan rincian lebih lanjut dari informasi yang ada. Dalam penelitian deskriptif, penelitian yang berupaya menyajikan rincian lebih lanjut dari informasi yang ada. Dalam penelitian deskriptif, pertanyaan dimulai dengan kata tanya bagaimana.
  - b) Penelitian eksploratif adalah penelitian yang berupaya mendapatkan informasi mendasar tentang permasalahan atau keadaan yang jarang atau belum pernah diteliti. Peneliti merencanakan penelitiannya tanpa merumuskan hipotesis khusus, dalam penelitian ini pertanyaan sering dimulai dengan kata tanya apa.
  - c) Penelitian prediksi adalah penelitian ilmiah yang berupaya menggambarkan atau menjelaskan apa yang mungkin terjadi di masa mendatang.
  - d) Penelitian eksplanasi adalah penelitian ilmiah yang berupaya menganalisis hubungan antarvariabel yang diteliti. Penelitian eksplanasi memiliki hipotesis dan dirancang untuk menjelaskan mengapa suatu peristiwa terjadi. Pertanyaan peneliti sering dimulai dengan kata tanya mengapa.
- 3) **Berdasarkan data yang dikumpulkan**, Penelitian dibagi menjadi penelitian sebagai berikut:
  - a) Penelitian kuantitatif, menekankan pada jumlah data yang dikumpulkan. Penelitian ini hanya melihat data pada lapisan permukaan, seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan besarnya penghasilan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik. Pendekatan penelitian ini menggunakan teknik survei.
  - b) Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas data atau kedalaman data yang diperoleh. Teknik yang digunakan adalah wawancara. Data untuk jenis penelitian ini tidak dianalisis dengan statistik.

- 4) **Berdasarkan metode penelitiannya**, penelitian dibagi menjadi penelitian sebagai berikut :
- Penelitian historik, fokus kajian pada peristiwa masa lampau.
  - Penelitian survei, penelitian untuk memperoleh informasi dari berbagai kelompok atau orang dengan cara penyebaran kuesiner atau angket.
  - Penelitian eksperimen, seorang peneliti merekayasa dan mengontrol situasi alamiah menjadi situasi buatan sesuai dengan tujuan penelitian.
  - Penelitian observasi, tujuannya untuk memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan.

❖ **Metode dan Langkah-langkah Penelitian Sosial**

1) **Metodologi Penelitian**

Kata metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan dan *logos* yang berarti ilmu. Metodologi penelitian adalah ilmu yang membicarakan tata cara atau jalan sehubungan dengan adanya penelitian. Dalam metodologi penelitian dibahas mengenai bagaimana suatu penelitian dimulai dan diakhiri dengan pembuatan laporan penelitian serta beberapa teknik yang digunakan dalam menganalisis data.

2) **Langkah-Langkah Penelitian Sosial**

**Menentukan topik penelitian;** topik atau permasalahan yang akan diteliti. Topik dapat diambil dari berbagai sumber yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Misalnya, masalah pendidikan, ekonomi, social, dll). Dalam menentukan topik peneliti harus mempertimbangkan hal-hal:

- Topik harus menarik dan perlu diteliti,
- Tersedia data yang cukup,
- Topik merupakan hal yang baru,
- Memiliki manfaat,
- Dapat dilakukan oleh peneliti

**Melaksanakan Studi pendahuluan,** Studi pendahuluan perlu dilakukan agar peneliti tahu betul masalah yang akan diteliti. Dapat dilakukan dengan studi kepustakaan (membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitiannya), bertanya/konsultasi pada ahli dan observasi ke lokasi penelitian.

- Merumuskan masalah sehingga batasan, kedudukan, dan alternatif cara pemecahan masalah tersebut menjadi jelas.

- b) Memutuskan Asumsi/Anggapan Dasar/Hipotesis Penelitian. Menetapkan hipotesis sebagai titik tolak dalam mengadakan tindakan untuk menentukan alternatif pemecahan masalah yang dipilih.
- c) Memilih Metode Pengumpulan Data Metode pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua, yaitu metode tes (untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki individu/kelompok) dan non tes (wawancara, angket, observasi)

### CONTOH SOAL DAN PEMBAHASAN

**Perhatikan cara berpikir di bawah ini:**

- (1) Apatis
- (2) Skeptis
- (3) Analitis
- (4) Terbuka
- (5) Manipulatif

Cara berpikir yang harus dimiliki seorang peneliti ditunjukkan nomor ....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

**Jawaban : E**

**Pembahasan :**

Cara berpikir seorang peneliti sebagai berikut :

- 1) Skeptis, seorang peneliti harus selalu mempertanyakan bukti atau fakta yang dapat mendukung suatu pernyataan.
- 2) Analitis, seorang peneliti harus selalu menganalisis setiap pernyataan atau persoalan yang dihadapi.
- 3) Kritis, peneliti harus selalu mendasarkan pikiran dan pendapatnya pada logika serta menimbang berbagai hal secara objektif berdasarkan data dan analisis akal sehat.
- 4) Jujur, peneliti tidak memasukan keinginannya sendiri ke dalam data.
- 5) Terbuka, peneliti bersedia memberikan bukti penelitian dan siap menerima pendapat pihak lain tentang hasil penelitiannya

### LATIHAN SOAL

1. Indah tertarik dengan topik penelitian mengenai pengamen jalanan. Awal ketertarikannya dengan topik tersebut karena setiap pagi Indah menjumpai beberapa pengamen yang tidur di teras toko ketika ia berangkat sekolah. Metode penelitian yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan Indah adalah ....
  - A. Historik
  - B. Lapangan
  - C. Eksperimen
  - D. Laboratorium
  - E. Perpustakaan
2. Jenis penelitian historik sesuai digunakan dalam contoh penelitian berikut ....
  - A. Pengaruh gadget terhadap prestasi belajar
  - B. Masuknya agama Islam di Nusantara
  - C. Tingkat kekerasan di perkotaan
  - D. Fenomena rasisme di masyarakat
  - E. Fenomena pergaulan bebas di kalangan remaja
3. Seorang peneliti mampu melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan teknik penelitian tertentu. Pernyataan tersebut merupakan definisi dari sikap yang harus dimiliki seorang peneliti, yaitu ....
  - A. Jujur
  - B. Faktual
  - C. Skeptis
  - D. Objektif
  - E. Kompeten
4. Seorang mahasiswa melakukan penelitian mengenai evaluasi sebuah program beasiswa. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa implementasi beasiswa kurang efektif. Jenis penelitian tersebut tergolong penelitian....
  - A. Dasar
  - B. Terapan
  - C. Historik
  - D. Kualitatif
  - E. Kuantitatif

5. Seorang peneliti hendak melakukan penelitian mengenai kemiskinan di Jakarta. Namun, karena kesulitan mendapatkan data primer, peneliti tersebut memutuskan untuk menggunakan data sekunder. Data sekunder yang tepat untuk digunakan dalam contoh kasus tersebut adalah....
  - A. Survei
  - B. Observasi
  - C. Wawancara
  - D. Studi Pustaka
  - E. FGD (*Focus Group Discussion*)
  
6. Dalam penelitian kualitatif, jika peneliti menginginkan hasil penelitian yang baik diperlukan wawancara mendalam. Namun untuk topik penelitian tertentu seperti korban KDRT, terkadang sulit untuk menggali informasi secara mendalam. Maka dari itu peneliti perlu untuk melakukan ....
  - A. Mengganti topik penelitian
  - B. Menyiapkan banyak pertanyaan
  - C. Mencari banyak informan cadangan
  - D. Observasi mengenai lokasi penelitian
  - E. Membangun kedekatan hubungan
  
7. Ketika melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh penggunaan laptop terhadap efektivitas belajar siswa, Rudi menggunakan sampel siswa sekolah A dan B. Dari penjabaran tersebut Rudi ingin melakukan jenis penelitian ....
  - A. Deskriptif
  - B. Eksplorasi
  - C. Komparasi
  - D. Eksplanasi
  - E. Eksperimen
  
8. Sebuah penelitian mengenai mobilitas sosial menganggap bahwa pendidikan sebagai social elevator seseorang mencapai kehidupan yang lebih baik. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa logika penelitian tersebut bersifat ....
  - A. Holistik
  - B. Inklusif
  - C. nduktif
  - D. Deduktif
  - E. Eksklusif

9. Berikut yang bukan merupakan sumber data untuk penelitian kepustakaan adalah....
- A. Buku
  - B. Koran
  - C. Naskah
  - D. Majalah
  - E. Rekaman Wawancara
10. Dalam sebuah penelitian, peneliti akan mengambil sampel 50 orang yang memiliki berat badan lebih dari 60 kilogram. Setelah menentukan jumlah sampel, peneliti mencari orang yang memiliki berat badan yang sudah ditentukan tersebut. Teknik penarikan sampel tersebut termasuk dalam jenis ....
- A. *Quota sample*
  - B. *Stratified sample*
  - C. *Purposive sample*
  - D. *Proportional sample*
  - E. *Area probability sample*

**Artikel No 11.**

Pergerakan warga dari ibu kota ke sejumlah daerah membawa kekhawatiran meningkatnya potensi penyebaran virus corona. Seruan kampanye social distancing dan tetap di rumah dihiraukan para pemudik tersebut. Dewan Pakar Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia dan Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia, Hermawan Saputra mengatakan bahwa penyebaran virus corona di Indonesia akan mencapai titik puncak di antara April dan Mei 2020. Beliau juga mengatakan bahwa prediksi tersebut jika dalam keadaan normal, terlebih lagi ditambah fenomena mudik, jadi mudik berisiko besar. Menghadapi situasi demikian, Hermawan menilai pemerintah tidak bisa hanya mengeluarkan imbauan atau larangan agar masyarakat tidak melaksanakan mudik pada tahun ini.

11. Berdasarkan artikel di atas kesimpulan dalam berfikir induktif pada penelitian kualitatif adalah ....
- A. Mobilitas warga dari ibu kota ke sejumlah daerah dapat meningkatkan potensi penyebaran virus corona
  - B. *Social distancing* dan tetap di rumah tidak memberikan efek kepada warga yang melakukan mudik
  - C. Pemerintah dinilai perlu melakukan tindakan lanjut selain himbuan dan larangan agar tidak mudik tahun ini
  - D. Pemerintah perlu melakukan koordinasi yang terpusat antarpemerintah daerah dengan pusat agar rakyat tunduk

- E. Titik puncak persebaran virus corona di Indonesia terjadi di antara april dan Mei 2020

**Ilustrasi No 12.**

Ghosan pernah melakukan suatu penelitian tentang kehidupan sosial budaya masyarakat suku Tengger pada saat kuliahnya. Pada waktu itu, ia menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, ia ingin meneliti kembali kehidupan sosial budaya masyarakat suku Tengger dengan menggunakan strategi penelitian yang berbeda karena ia tidak puas dengan data yang didapatkan pada saat kuliah.

12. Berdasarkan ilustrasi tersebut langkah yang harus dilakukan Ghosan adalah ....
- A. Menerapkan observasi partisipatif dan mengikuti segala bentuk aktivitas masyarakat suku Tengger
  - B. Memperbaiki semua instrumen pengumpulan data menjadi lebih variatif dan mencakup semua elemen masyarakat suku Tengger
  - C. Mengubah jenis penelitiannya menjadi case studies karena Ghosan bisa mendapatkan data secara mendalam dan utuh
  - D. Mengubah jenis penelitiannya menjadi grounded theory karena dapat mengembangkan teori baru budaya suku Tengger
  - E. Mengubah jenis penelitiannya menjadi etnografi karena dapat terfokus pada makna sosiologis dan konteks budaya suku Tengger

**Ilustrasi No 13-14**

Talep menjelaskan kalau tak ada tunangan atau lamaran di dusun ini. Jika seorang laki-laki tertarik dan hendak menikahi perempuan, lelaki itu harus menculik terlebih dahulu dengan dibawa kabur, baru meminta restu kepada orangtua. "Ada lagi yang aneh, di sini tidak ada yang namanya lamaran atau tunangan. Laki-laki itu harus membawa lari dulu si perempuan, kalau bahasa umumnya itu kawin lari ya, tapi di sini namanya kawin culik. Setelah diculik, baru si lelaki meminta restu kepada orang tua si perempuan," tutur Talep. Aksi penculikan atau 'Merani' didasari oleh rasa suka sama suka dan dalam proses penculikan ini dilakukan untuk membicarakan rencana dengan matang mengenai pernikahan dan tidak boleh terdengar orang lain agar tidak gagal.

13. Berdasarkan potongan artikel berita diatas Yofi tertarik ingin melakukan penelitian kualitatif, jika ingin mengetahui tradisi dan proses penculikannya, maka metode pengumpulan data yang tepat dan tidak membahayakan keselamatan Yofi sebagai peneliti adalah ....

- A. Melakukan wawancara dengan para lelaki yang akan melakukan penculikan terhadap gadis yang ia sukai
  - B. Melakukan wawancara dengan tokoh adat karena mempunyai informasi yang lengkap tentang tradisi kawin culik
  - C. Melakukan observasi nonpartisipatif karena tradisi kawin culik dianggap dapat membayakan keselamatan jika tidak berhati-hati
  - D. Melakukan observasi partisipatif dengan mengikuti segala aktivitas pemuda yang di data akan melakukan penculikan
  - E. Melakukan observasi partisipatif dengan tinggal di rumah kepala suku atau adat sebagai upaya preventif
14. Tradisi kawin culik menurut Yofi bertentangan dengan HAM, untuk mengetahui lebih rinci dan menyeluruh Yofi tidak cukup hanya melakukan pengamatan saja, ia ingin mengembangkan dengan metode yang membebaskan pikirannya untuk mengetahui semua fakta tanpa dibatasi hal-hal yang bersifat administratif dan efisiensi waktu. Berdasarkan hal tersebut Yofi harus melakukan....
- A. Wawancara tak terstruktur
  - B. Wawancara terstruktur
  - C. Wawancara mendalam
  - D. Dokumentasi
  - E. *Focus Groups Discussion*

#### **Ilustrasi No 15.**

“...Dalam menetapkan nilai perempuan dalam hirarki vertikal sesuai dengan standar fisik budaya yang diberlakukan, maka kecantikan adalah sesuatu bagi perempuan untuk mempertahankan eksistensi dirinya dalam masyarakat (Wolf, 2002). Kecantikan adalah sesuatu yang tidak universal dan sulit untuk diubah, dimana penampilan fisik yang menarik adalah kecantikan yang ideal. Kecantikan yang berkembang dimasyarakat membentuk pandangan bahwa kecantikan adalah bagian dari feminitas perempuan. Jika seorang perempuan dianggap cantik menurut standar budaya tertentu, maka perempuan tersebut adalah seorang yang feminin. Penampilan fisik seperti tubuh, wajah, rambut, hingga atribut yang digunakan perempuan untuk mempercantik dirinya, seperti pakaian, begitu penting untuk menentukan kecantikan perempuan...”

15. Berdasarkan hasil penelitian tersebut perspektif sosiologi yang digunakan oleh peneliti adalah... .

- A. Perspektif konflik, karena melihat dari sudut pandang pertentangan antara perempuan yang memperhatikan unsur feminim dengan yang tidak.
- B. Perspektif Fungsionalisme, karena melihat dari fungsi-fungsi lembaga seperti keluarga yang mengajarkan anak perempuannya agar feminim
- C. Perspektif Gender, karena melihat unsur fisik dan tubuh manusia dalam pemaknaan budaya yang tumbuh di masyarakat
- D. Perspektif interaksionisme simbolik, karena melihat simbol-simbol dalam berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat
- E. Perspektif tindakan sosial, karena melihat tindakan-tindakan yang berhubungan atau ada kaitannya dengan manusia lainnya.